

PENGARUH PERKEMBANGAN APLIKASI INVESTASI, RISIKO INVESTASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI PASAR MODAL PADA GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z PROVINSI BALI DI ERA PANDEMI

Andri Kerti Ardani¹ dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati²

¹Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

²Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

e-mail: 1andrikerti3@gmail.com dan 2jerni.sulindawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Perkembangan aplikasi investasi belakangan ini mendorong untuk generasi milenial dan generasi z untuk memulai berinvestasi. Banyaknya waktu luang yang dan menurunnya harga instrument-instrument pada pasar modal pada masa pandemic menjadi beberapa factor lainnya yang memunculkan minat mereka dalam berinvestasi. Penelitian ini dilakukan di provinsi Bali dengan mengelompokkan responden dari generasi milenial dan generasi z. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer yang bersumber dari hasil kuesioner yang telah dibagikan ke 100 responden dengan google form. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi dan pengetahuan investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali di era pandemic. Hasil penelitian menyatakan bahwa perkembangan aplikasi, risiko investasi dan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pasar modal pada generasi milenial dan generasi z provinsi Bali.

Kata kunci: perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi, pengetahuan investasi, minat investasi.

Abstract

The recent development of investment applications has encouraged millennials and generation z to start investing. The amount of free time and the declining prices of instruments on the capital market during the pandemic are several other factors that raise their interest in investing. This research was conducted in the province of Bali by grouping respondents from the millennial generation and generation z. In this study using quantitative methods with the data used is primary data sourced from the results of questionnaires that have been distributed to 100 respondents with google form. The purpose of this study was to determine the effect of the development of investment applications, investment risk and investment knowledge on the millennial generation and gen Z of Bali province in the pandemic era. The results of the study indicate that application development, investment risk and investment knowledge have a positive and significant impact on capital market investment interest in millennial and generation z generations in Bali.

Keywords : *investment application development, investmentrisk, investment knowledge, investment interest.*

Pendahuluan

Belakangan ini banyak anak muda yang tertarik untuk melakukan kegiatan investasi. Selain untuk mengisi waktu luang mereka ketika berada dirumah, investasi dilakukan karena mereka ingin mendapatkan keuntungan atau *rate of return* (tingkat pengembalian) yang tinggi atau sesuai ekspektasi mereka. Salah satu bentuk investasi yang terkenal dikalangan masyarakat luas yaitu investasi pasar modal. Pembelian saham di pasar modal juga mampu membantu negara untuk meningkatkan perkonomiannya. Hal tersebut dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi dari pasar modal yaitu sebagai penyedia fasilitas dalam mempertemukan investor dan emiten. Sedangkan fungsi keuangan pasar modal yaitu memberikan kesempatan bagi pemilik dana untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan jenis investasi yang dipilih (Muklis, 2016).

Pasar modal memberikan fasilitas bagi pihak yang memiliki dana lebih untuk menginvestasikan dana terhadap suatu perusahaan dengan harapan mendapatkan return dan pihak perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk kepentingan investasi tanpa menunggu dana operasional perusahaan (Saraswati, 2020). Return dapat diperoleh investor dari deviden atau *capital gain*.



Gambar 1. Jumlah Investor Pasar Modal

Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), telah terjadi peningkatan jumlah investor pada pasar modal setiap tahunnya dari 2018 hingga bulan September 2021. Data yang baru diperoleh sampai bulan September 2021 sudah terjadi peningkatan sampai dengan 65,74% padahal tahun-tahun sebelumnya meningkat lebih dari 50% dalam kurun waktu 1 tahun. Dapat disimpulkan dari hasil data tersebut bahwa pandemic tidak menurunkan minat para investor dalam melakukan investasi di pasar modal. Para investor ini didominasi oleh investor muda yang berusia dibawah 30 tahun. Usia tersebut termasuk usia generasi milenial yang merupakan generasi yang memiliki rentang waktu tahun kelahiran mulai 1982 hingga 2002.

Melihat adanya fenomena besar yang terjadi pada pasar modal saat pandemic yang dapat digunakan sebagai peluang untuk mempersiapkan dana jangka panjang, generasi milenial tertarik untuk melakukan investasi pada pasar modal. Presiden Direktur PT Indo Premier Sekuritas Moleonoto menyatakan bahwa pada masa pandemic ini tinggi minat masyarakat untuk menjadi investor pasar modal. Hal itu dilihat dari jumlah peserta yang meningkat dalam mengikuti seminar pasar modal secara virtual. Peningkatan jumlah investor terjadi karena kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi ketika terjadi krisis atau pandemic seperti sekarang yang dapat menurunkan pendapatan. Alasan lainnya yaitu disebabkan banyaknya waktu luang yang didapatkan ketika menjalani *work from home* yang menyebabkan generasi milenial mengalami pendapatan yang tidak stabil sehingga sadar akan manfaat dalam berinvestasi untuk jangka panjang.

Generasi milenial dapat mendominasi sebagai investor di pasar modal dikarenakan adanya perkembangan teknologi di pasar saham sehingga memudahkan mereka untuk berinvestasi. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan ekonomi dalam suatu negara serta dapat membantu sector bisnis dalam menjalankan operasi usahanya menjadi lebih efisien dan efektif untuk mencapai hasil yang maksimal. Seiring berjalannya waktu, tingkat penggunaan teknologi informasi semakin banyak dan jumlah *platform digital* mulai bermunculan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan kegiatan salah satunya berinvestasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat tiga factor penting yang menyebabkan generasi milenial memilih untuk berinvestasi di pasar modal (Widoatmodjo, 2020): Pertama, generasi milenial telah membiasakan diri untuk mengontrol sikap keuangan mereka sejak remaja. Sikap mengontrol keuangan yang baik sedini mungkin akan membantu meringankan kebutuhan dan tanggung jawab yang semakin menumpuk di masa depan. Kedua, generasi milenial yang tergolong muda memiliki adrenalin yang kuat untuk menerima risiko untuk

membuat keputusan investasi yang lebih berkelanjutan. Karena mereka percaya melakukan investasi dapat menciptakan perubahan positif serta menginginkan lebih banyak bukti kinerja namun tetap berkomitmen untuk berinvestasi. Ketiga, *locus of control* dibutuhkan dalam mempertimbangkan keputusan investasi baik dari dalam diri sendiri (*internal locus of control*) maupun dari luar lingkungan (*external locus of control*) (Widoatmodjo, 2020). Faktor dalam diri, misalnya ketika mengambil keputusan diperlukan dorongan dari diri sendiri. Sedangkan faktor luar lingkungan yaitu pengambilan keputusan dipertimbangkan melalui berdasarkan peluang, keberuntungan dan nasib.

Berdasarkan pemaparan pendahuluan di atas serta fenomena yang terjadi, penulis ingin menguji secara empiris mengenai pengaruh adanya perkembangan teknologi dalam kemudahan melakukan investasi, tingkat risiko, dan pengetahuan investasi pada setiap pengambilan keputusan dalam berinvestasi terhadap minat investasi di pasar modal. Maka dari itu peneliti mengambil judul Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi, Risiko Investasi, dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Pasar Modal pada Generasi Milenial dan Gen Z Provinsi Bali di Era Pandemi. Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri dari variable perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada generasi milenial dan generasi z provinsi Bali.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Metode penelitian kuantitatif adalah pengumpulan dan analisis data numerik untuk deskripsi, penjelasan, produksi atau pengendalian beragam fenomena yang amat menarik (LR Gay, 2012).

Untuk menentukan unit analisis peneliti akan menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling* sebagai teknik sampling dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011), *sampling purposive* adalah teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Jumlah sampel yang didapatkan dari hasil perhitungan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = 2.256.132 / (1 + 2.256.132 \cdot (0,1)^2)$$

$$n = 2.256.132 / (1 + 2.256.132 \cdot (0,01))$$

n = 99,99 atau dibulatkan kebulatan terdekat menjadi 100

Maka, banyak responden dalam penelitian ini yaitu 100 orang dengan karakteristik responden penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Generasi milenial (kelahiran tahun 1981-2000) dan generasi Z (kelahiran 2001-2013) atau berusia dari 10-41 tahun.
- 2) Berdomisili atau sedang menetap di Provinsi Bali saat ini.

Data dikumpulkan dengan kuesioner sebagai instrument penelitian. Data ini merupakan data primer karena data didapatkan langsung dari tanggapan responden atas pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner yang disebarakan melalui *google form*. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan beberapa analisis yaitu uji statistic deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner melalui google form yang didapatkan dari 100 responden. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan bantuan SPSS versi 20.0, kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diuji. Adapun hasil dan pembahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.589	2.640		.981	.329
	Perkembangan Aplikasi Investasi	.327	.079	.322	4.152	.000
	Risiko Investasi	.282	.070	.311	4.023	.000
	Pengetahuan Investasi	.279	.069	.323	4.030	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel 1 diatas adapun hasil persamaa regresi yang didapat yaitu :

$$Y = 2.589 + 0.327X_1 + 0.282X_2 + 0.279X_3 + \epsilon$$

Persamaan regresi yang telah dirumuskan dapat diinterpretasikan sebagai berikut : (1) Konstanta (a) sebesar 2.589 menunjukkan variabel minat investasi (Y) berpengaruh besar terhadap perkembangan aplikasi investasi (X₁), risiko investasi (X₂), dan pengetahuan investasi (X₃) yang bernilai konstan, maka minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali akan meningkat dengan bernilai positif. Koefisien regresi perkembangan aplikasi investasi (X₁) sebesar 0.327 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X₁ terhadap Y maka akan ada peningkatan minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali. (2) Koefisien regresi risiko investasi (X₂) sebesar 0.282 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X₂ terhadap Y maka akan ada peningkatan minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali. (3) Koefisien regresi pengetahuan investasi

(X_3) sebesar 0.279 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X_3 terhadap Y maka akan ada peningkatan minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali.

Tabel 2. Hasil Uji t

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.589	2.640		.981	.329
	Perkembangan Aplikasi Investasi	.327	.079	.322	4.152	.000
	Risiko Investasi	.282	.070	.311	4.023	.000
	Pengetahuan Investasi	.279	.069	.323	4.030	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 variabel perkembangan aplikasi investasi, risiko investasi dan pengetahuan investasi memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi variable masing-masing sebesar 0.327, 0.282, dan 0.279. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variable-variabel dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 ^a	.614	.602	4.361

Predictors: (Constant), Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Perkembangan Aplikasi Investasi

Dependent Variable: Minat Investasi

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0.602, yang berarti bahwa pengaruh variabel perkembangan aplikasi investasi (X_1), risiko investasi (X_2), dan pengetahuan investasi (X_3) terhadap minat investasi (Y) adalah sebesar 60.2% yang kemudian sisanya yakni sebesar 39.8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari model penelitian ini.

Pengaruh Perkembangan Aplikasi Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel perkembangan aplikasi investasi menghasilkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.327. Artinya perkembangan aplikasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Hasil penelitian ini sejalan dengan grand teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori TPB (*Theory of Planned Behaviour*) yang berisi mengenai penjelasan bahwa factor utama dari perilaku setiap individu dipengaruhi oleh niat atau motivasi individu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku tertentu. Perkembangan aplikasi investasi merupakan salah satu faktor yang dapat membentuk niat atau motivasi generasi milenial dan gen Z provinsi Bali dalam berinvestasi di pasar modal.

Sejalan dengan penelitian Wiwit Kusumawati (2011) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif kemajuan teknologi terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Nurul, Amin dan Siti (2020) menyatakan bahwa kemajuan teknologi dalam berinvestasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Pengaruh Risiko Investai terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko investasi menghasilkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.282. Artinya risiko investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Dalam berinvestasi tentunya akan selalu ada resiko yang dihadapi, dengan memiliki pengetahuan yang cukup didapatkan dari pembelajaran dikelas maupun informasi dari media social atau platform online maka akan memudahkan mereka dalam memilih produk untuk berinvestasi.

Dalam berinvestasi tingkat risiko sangat penting untuk dipelajari, karena dengan memperkirakan tingkat risiko baik kerugian maupun keuntungan yang akan didapatkan akan memudahkan investor dalam melakukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi. Sejalan dengan penelitian Syaerofah, Siti (2020). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel pengetahuan investasi menghasilkan nilai Sig. sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.279. Artinya pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (Y). Pengetahuan investasi merupakan pengetahuan dasar untuk memulai investasi. Untuk meminimalisir resiko dan memperhitungkan keuntungan dari produk investasi yang dipilih, para investor perlu melakukan literasi lebih terkait pengetahuan investasi. Pengetahuan investasi dapat memudahkan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, karena untuk melakukan sesuatu yang diinginkan dan mencapai suatu tujuan diperlukan pengetahuan terkait hal tersebut.

Sejalan dengan penelitian Muhammad Yusuf (2019) menyatakan bahwa variable pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi. Andi dan Hendra (2020) juga menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa.

Simpulan

Berdasarkan atas hasil dari penelitian dan juga pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel perkembangan aplikasi investasi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.327. Maka, bisa dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) yaitu terdapat

pengaruh positif perkembangan aplikasi investasi terhadap minat investasi pasar modal pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali diterima.

2. Variabel risiko investasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.282. Maka, bisa dinyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) yaitu terdapat pengaruh positif risiko investasi terhadap minat investasi pasar modal pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali diterima.

Variabel pengetahuan investasi (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali di era pandemic. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.279. Maka, bisa dinyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) yaitu terdapat pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap minat investasi pasar modal pada generasi milenial dan gen Z provinsi Bali diterima.

Saran

Berdasarkan atas hasil dari penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini memperoleh data berdasarkan generasi milenial dan generasi z saja sehingga bersifat tidak merata untuk masyarakat Bali. Maka untuk penelitian selanjutnya bisa disamaratakan penggolongan respondennya sehingga mendapatkan hasil yang lebih meyakinkan.
2. Serta untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas variable penelitian di luar variable independent yang terdapat dalam penelitian ini, sehingga factor-faktor lain yang mempengaruhi minat investasi ditemukan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini hanya menggunakan media platform google form yaitu kuesioner. Untuk penelitian selanjutnya, kalian dapat melakukan wawancara langsung untuk memperoleh data yang lebih real dan luas.

Daftar Pustaka

- Burhanudin, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 15-28.
- Harefa, S. W. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam). *Journal of Business Administration*, 281-295.
- K. Sathiyamurthi, K. D. (2021). Computational Analysis and Intelligence for Mediating Effect of Investment Knowledge on Investment Intention and Investment Behaviors. *Materials Today : Proceedings*.
- Kusmawati, K. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 103-117.
- LR Gay, G. M. (2012). Education research complete : Competencies for analysis and application. *Pearson Education*.
- Muklis, F. (2016). Perkembangan dan Tantangan Pasar Modal Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 66-67.
- Pradanawati, S. d. (2020). The Influence of Knowledge, Investment Motivation and Investment Understanding on Studen Interest to Invest in The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 1033-1034.
- Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

- Salma, K. M. (2019). Pengaruh Modal Minimal Investasi, Return Ekspektasian, Preferensi Risiko, Kemajuan Teknologi dan Ukuran Perusahaan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal STIEYKPN*.
- Saraswati, H. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara*, 154-163.
- Sugiyono, D. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaerofah, S. (2020). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Syaerofah, S. (2020). Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return terhadap Minat dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi pada Mahasiswa IAIN Kudus). *Repositori IAIN Kudus*.
- Wibowo, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol. 7 No. 1*, 192-194.
- Widanaputra, T. T. (2016). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Widanaputra, T. T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2316-2341.
- Widoatmodjo, V. O. (2020). Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 2 No. 2*, 318-326.
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh Kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial dalam Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen dan Bisnis*, 1-13.